BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan pada Bab IV diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendekatan *open ended* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa khususnya pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel kelas VIII di SMP Swasta Satria Nusantara Binjai. Hal ini diketahui berdasarkan hasil tes yang diberikan, dimana nilai rata – rata kelas mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 56,25 pada tes kemampuan awal meningkat menjadi 65,93 pada siklus I dan meningkat menjadi 83,24 pada siklus II. Dan terdapat peningkatan ketuntasan klasikal pada tes kemampuan awal sebanyak 10 siswa (35,71%) yang tuntas (memperoleh nilai kemampuan ≥ 70 atau memiliki tingkat kemampuan berpikir kritis berada dalam kategori minimal cukup kritis) meningkat menjadi 17 siswa (60,71%) yang tuntas (memperoleh kemampuan ≥ 70 atau memiliki tingkat kemampuan berpikir kritis berada dalam kategori minimal cukup kritis) pada siklus I dan mengalami peningkatan menjadi 24 siswa (85,71%) yang tuntas (memperoleh kemampuan ≥ 70 atau memiliki tingkat kemampuan berpikir kritis berada dalam kategori minimal cukup kritis) pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa sudah melebihi target yaitu 85% sehingga dapat dikategorikan bahwa ketuntasannya adalah baik.
2. Proses jawaban siswa dalam menyelesaikan soal mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari persentase proses penyelesaian jawaban siswa pada tes kemampuan berpikir kritis matematika siklus I sebesar 57,14% meningkat pada siklus II menjadi 92,86%.
3. Respon siswa terhadap komponen dan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *open ended* adalah positif. Hal ini dilihat dari

persentase respon siswa selama proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus I sebesar 83,93 % dan pada siklus II sebesar 92,86 %.

4. Pembelajaran matematika pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel dengan menggunakan pendekatan *open ended* pada siklus I dapat dikatakan tidak efektif karena tidak memenuhi salah satu indikator efektivitas pembelajaran yaitu ketuntasan klasikal tes kemampuan berpikir kritis siswa tidak mencapai 85% (56,25%). Sedangkan pada siklus II pembelajaran dikatakan efektif karena (1) ketuntasan klasikal tes kemampuan berpikir kritis siswa mencapai 85,71%, (2) ketuntasan tujuan pembelajaran telah dicapai oleh 24 siswa (85,71%) dari 28 siswa, (3) waktu yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran tidak melebihi seperti biasa, dan (4) respon siswa terhadap pembelajaran dengan pendekatan *open ended* adalah positif dengan persentase respon positif pada siklus I dan siklus II berturut – turut adalah sebesar 83,93% dan 92,86%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada guru matematika dalam mengajarkan pembelajaran matematika disarankan jika bersedia untuk menggunakan pendekatan *open ended* sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Guru sebaiknya berupaya untuk selalu melibatkan siswa untuk lebih aktif dan membuat suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa tertarik dan termotivasi dalam belajar serta dapat mengkondisikan siswa dalam keadaan nyaman dan siap untuk belajar, karena kondisi yang nyaman dapat menciptakan suasana yang efektif dan efisien untuk belajar.
3. Kepada siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar, lebih banyak berlatih menyelesaikan soal-soal, khususnya soal-soal

penerapan dan lebih berani untuk mengungkapkan ide dan pendapat saat berdiskusi.

4. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan pendekatan *open ended* terhadap peningkatan kemampuan belajar lainnya serta penerapannya pada pokok bahasan yang berbeda.